

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian merupakan sumber atau ladang nafkah bagi sebagian masyarakat Indonesia. Tanaman perkebunan yang paling banyak dibudidayakan adalah kelapa, tanaman ini banyak ditemui di hampir semua wilayah Indonesia. Semua bagian dari tanaman kelapa dapat dimanfaatkan, mulai dari bagian daun, buah, batang kelapa dan akarnya, sehingga tanaman kelapa menjadi salah satu tanaman yang dapat menopang kehidupan masyarakat petani.

Indonesia memiliki lahan perkebunan kelapa terluas di dunia, dengan luas areal mencapai 3,86 juta hektar (ha) atau 31,2 persen dari total areal dunia sekitar 12 juta ha. Sebagian besar (98%) dari total luas perkebunan kelapa di Indonesia merupakan perkebunan rakyat, dan sisanya berupa perkebunan negara dan perkebunan swasta. Maka dari itu Indonesia merupakan salah satu negara penghasil utama kelapa, salah satu bagian tanaman yang bernilai tinggi adalah bagian buahnya yang dibuat kopra (Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo, 2011).

Provinsi Gorontalo merupakan salah satu daerah penghasil kelapa. Data tahun 2011, menjelaskan luas lahan perkebunan kelapa di Provinsi Gorontalo sekitar 41.179 ha, dengan produksi 58.804 ton kelapa. Kelapa di provinsi ini merupakan sumber kehidupan para petani, produk kelapa yang di ekspor berupa minyak kelapa kasar, tepung kelapa, arang tempurung dan khususnya bungkil kopra. Bungkil kopra adalah komoditi yang paling tinggi ekspornya dilihat dari segi volume dan jumlahnya. Jumlah produksi kelapa terbesar di Provinsi Gorontalo terdapat di daerah Kabupaten Gorontalo (Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo, 2011).

Masyarakat di Kabupaten Gorontalo sebagian besar adalah petani padi sawah, kelapa, dan jagung. Kabupaten Gorontalo mempunyai 18 kecamatan, dan 14 kelurahan. Menurut data Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Gorontalo (2012), kabupaten ini memiliki luas area perkebunan kelapa 21.008 Ha dan produksi

21.989 ton atau 1.439 Kg/Ha dengan jumlah petani 18.625 KK. Dari 18 kecamatan, Kecamatan Limboto merupakan salah satu kecamatan yang potensial penghasil kelapa di Kabupaten Gorontalo. Luas perkebunan kelapa 1.145,80 Ha dengan jumlah produksi kelapa 1.106,59 ton atau 1.439 Kg/Ha. Pada umumnya hasil kelapa diolah menjadi kopra atau minyak kelapa kampung (Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Gorontalo, 2012).

Kabupaten Gorontalo Khususnya di Kecamatan Limboto, produk kelapa yang dihasilkan oleh petani adalah dalam bentuk butiran kelapa, kopra dan minyak kelapa tradisional. Tetapi, pada umumnya petani menjual kelapanya dalam bentuk kopra. Kopra adalah daging buah kelapa yang kemudian dikeringkan dan merupakan salah satu produk turunan kelapa yang sangat penting, karena merupakan bahan baku pembuatan minyak kelapa dan turunannya.

Selama ini petani dalam memasarkan kopra, sangat bergantung pada pedagang pengumpul maupun pedagang eceran, meskipun demikian belum ada informasi yang pasti tentang sistem pemasaran kopra yang menyangkut lembaga pemasaran, saluran pemasaran dan margin dan distribusi margin pemasaran kopra di Kabupaten Gorontalo khususnya di Kecamatan Limboto. Oleh karena itu diperlukan suatu kajian untuk mendapatkan informasi tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka akan dilakukan penelitian tentang “*Analisis Sistem Pemasaran Kopra di Kabupaten Gorontalo (Suatu Studi di Kecamatan Limboto)*”.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang di atas rumusan masalah penelitian adalah :

1. Lembaga pemasaran apa saja yang berperan dalam pemasaran kopra dan bagaimana saluran pemasaran kopra di Kabupaten Gorontalo ?
2. Bagaimana margin dan distribusi margin pemasaran kopra di Kabupaten Gorontalo ?

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Lembaga pemasaran apa saja yang berperan dalam pemasaran kopra dan saluran pemasaran kopra di Kabupaten Gorontalo.
2. Margin dan distribusi margin pemasaran kopra di Kabupaten Gorontalo.

D. Manfaat

1. Sebagai pengembangan wawasan ilmu pengetahuan tentang sistem pemasaran kopra kepada peneliti dan semua orang.
2. Sebagai masukan untuk pemerintah dan masyarakat Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.